



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (*READING, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) BERBANTUAN MEDIA *LITERACY CLOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MURID SEKOLAH DASAR

Nenti Rindiyan^{1*}, Arifin Ahmad², Dahlia Rineva Puspitasari³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pasundan

*Email: nentirindiyan03@gmail.com, arifinahmad@unpas.ac.id, dahliarineva@unpas.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5191>

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar masih tergolong rendah sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman murid dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan serta besar pengaruh model pembelajaran RADEC (*Reading, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 54 murid yang terdiri atas 27 murid kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 27 murid kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, *Independent Sample t-Test*, N-Gain, dan *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,7067 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,5252 (kategori sedang). Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ sehingga terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas. Selain itu, diperoleh nilai *effect size* (Cohen's d) sebesar 1,327 yang termasuk kategori sangat besar. Dengan demikian, model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar.

Kata Kunci: RADEC, *Literacy Cloud*, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan murid mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Melalui pendidikan, murid diharapkan mampu mengembangkan aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Rahman dkk. (2022), pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi murid agar mampu berperan secara aktif dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Salah satu bentuk pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi, gagasan, dan pengetahuan.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan literasi yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya menuntut murid mengenali kata dan kalimat, tetapi juga memahami makna, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Menurut uraian dalam penelitian ini, membaca pemahaman mengharuskan murid memahami isi bacaan secara kritis dan komprehensif sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan secara tepat. Namun, masih banyak murid yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan karena rendahnya motivasi membaca, kurangnya strategi pembelajaran yang efektif, dan minimnya penggunaan media pendukung yang menarik.



Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah model RADEC (*Reading, Answer, Discuss, Explain, Create*). Model ini dirancang oleh Sopandi untuk meningkatkan kemampuan literasi, pemahaman konsep, dan keterampilan berpikir kritis murid. Tahapan RADEC mendorong murid untuk membaca materi secara mandiri, menjawab pertanyaan berbasis pemahaman, berdiskusi dengan teman sebaya, menjelaskan kembali materi yang dipelajari, serta menghasilkan suatu karya sebagai bentuk akhir pemahaman. Oleh karena itu, model RADEC berorientasi pada pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model RADEC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar. Salam dan Pagarra (2023) menemukan bahwa penerapan model RADEC memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca murid. Selain itu, Perdana, Nasution, dan Sagala (2025) melaporkan bahwa penggunaan model RADEC berbasis media digital mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji penerapan model RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 032 Tilil Kota Bandung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran RADEC (*Reading, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbantuan media *Literacy Cloud*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid.

Penelitian dilaksanakan di SDN 032 Tilil Kota Bandung pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas V SDN 032 Tilil Kota Bandung. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel terdiri atas 54 murid yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen (27 murid) dan kelas V B sebagai kelompok kontrol (27 murid). Data dikumpulkan melalui teknik tes dan non-tes. Instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman, sedangkan instrumen non-tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui karakteristik data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi digunakan uji *Mann-Whitney U*. Selain itu, peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid dianalisis menggunakan uji N-Gain, sedangkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman dianalisis menggunakan *Effect Size*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman

Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman murid sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal murid sebelum mengikuti proses pembelajaran, sedangkan *posttest*



digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil kedua tes tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman murid setelah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Nilai Rata-rata	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	31,11	78,70	28,70	65,93

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 31,11 dan kelas kontrol sebesar 28,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman murid pada kedua kelas relatif tidak jauh berbeda sebelum diberikan perlakuan. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 78,70, sedangkan kelas kontrol meningkat menjadi 65,93. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen sebesar 47,59 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 37,23. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* memberikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid setelah diberikan perlakuan, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data *N-Gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh pada masing-masing kelas, sehingga dapat diketahui kecenderungan peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Statistik deskriptif yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi data *N-Gain*. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat perbedaan tingkat peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut. Hasil analisis statistik deskriptif data *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data *N-Gain*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<i>Descriptive Statistics</i>					
Kelas	N	Minimum	Maximum	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Eksperimen	27	0,44	0,91	0,7067	0,12003
Kontrol	27	0,29	0,82	0,5252	0,15172

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata (*mean*) *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,7067, sedangkan rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0,5252. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan nilai *N-Gain* pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* memberikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas Data *N-Gain*

Setelah diperoleh data peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid, selanjutnya dilakukan uji normalitas terhadap data *N-Gain*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS *Statistics* dengan uji *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *N-Gain* kemampuan membaca



pemahaman murid disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data N-Gain

Tes	Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>			Keterangan
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
Nilai <i>N-Gain</i>	Eksperimen	0,958	27	0,327	Normal
	Kontrol	0,958	27	0,330	Normal

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan *uji Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *N-Gain* kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,327 dan kelas kontrol sebesar 0,330. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *N-Gain* pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian statistik berikutnya, yaitu uji homogenitas.

d. Hasil Uji Homogenitas Data N-Gain

Setelah diketahui bahwa data *N-Gain* berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan software IBM SPSS Statistics pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas data *N-Gain* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data N-Gain

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
N-Gain Kemampuan Membaca Pemahaman	<i>Based on Mean</i>	1,962	1	52	0,167
	<i>Based on Median</i>	1,711	1	52	0,197
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,711	1	50,298	0,197
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,977	1	52	0,166

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,167. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data *N-Gain* kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan memiliki varians yang homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berasal dari kelompok yang memiliki tingkat keragaman yang relatif sama. Dengan demikian, asumsi homogenitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

e. Hasil Uji Hipotesis N-Gain

Setelah data *N-Gain* memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan bantuan software IBM SPSS Statistics pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata *N-Gain* kedua kelas, sehingga dapat diketahui efektivitas penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji hipotesis data *N-Gain* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample t-Test Data N-Gain*

	<i>T-Test for Equality of Means</i>							Keterangan
	F	Sig.	T	df	Sig. (Two Sided)	Mean Difference	Std. Error Difference	
<i>Equal Variances Assumed</i>	1,962	0,167	874	52	< 0,001	0,18148	0,3723	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara murid yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* dan murid yang mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol.

Hasil pengujian juga menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,874 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 52. Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar 0,18148 yang menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kedua kelas memiliki selisih sebesar 0,18148. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *literacy cloud* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol.

f. Hasil Uji *Effect Size*

Selain menguji signifikansi perbedaan, penelitian ini juga menghitung besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid menggunakan perhitungan *Effect Size*. Hasil perhitungan *effect size* disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji *Effect Size*

<i>Independents Samples Effect Sizes</i>			
	<i>Standardizer</i>	<i>Point Estimate</i>	Keterangan
<i>Cohen's d</i>	0,13680	1,327	Sangat Besar

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *effect size* sebesar 1,327 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 032 Tilil Kota Bandung.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan murid pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan *Reading, Answer, Discuss, Explain, dan Creat* yang mendorong murid untuk aktif membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan kembali informasi yang diperoleh, serta menghasilkan ide berdasarkan bacaan yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media *Literacy Cloud* menyediakan berbagai sumber bacaan digital yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan murid sehingga membantu meningkatkan minat baca dan pemahaman terhadap isi bacaan. Sebaliknya, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud*, sehingga keterlibatan murid dalam proses pembelajaran tidak seoptimal kelas eksperimen.

Kondisi kemampuan awal kedua kelas berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan keadaan yang relatif sama, dengan rata-rata kelas eksperimen sebesar 31,11 dan kelas kontrol sebesar 28,70. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kedua kelas yang ditunjukkan melalui hasil *posttest*. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 78,70, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 65,93. Hasil analisis statistik deskriptif data *N-Gain* juga menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7067 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,5252 yang termasuk kategori



sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelas diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* yang memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara murid yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* dan murid yang mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hendra, Makkasau, dan Sayidiman (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model RADEC secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Selain itu, penelitian Hasibuan, Febriana, dan Fauziddin (2025) juga menunjukkan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui tahapan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan berkreasi.

Analisis statistik menggunakan *effect size* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *effect size* sebesar 1,327 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Ilmi, Sultan, dan Aprilia (2026) yang menunjukkan bahwa penerapan model RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* mampu meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman murid. Dengan demikian, kombinasi antara tahapan pembelajaran RADEC dan pemanfaatan media *Literacy Cloud* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid secara optimal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 032 Tilil Kota Bandung. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7067 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,5252 yang berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) kurang dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* sebesar 1,327 termasuk dalam kategori sangat besar. Dengan demikian, model pembelajaran RADEC berbantuan media *Literacy Cloud* terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458-2466.
- Hendra, Z., & Makkasau, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Describe, Explain, and Create) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 318-324.
- Ilmi, N., Aprilia, D., & Sultan, M. A. (2026). PENERAPAN MODEL RADEC BERBANTUAN MEDIA LITERASI CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 56 PAREPARE. *Maccayya*, 4(1), 48-57.



- Perdana, R., Nasution, I. S., & Sagala, F. H. (2025). Transformasi Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Model RADEC Berbasis Flipbook Digital. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 5(1), 50-56.
- Salam, R., & Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 1(1), 14-22